

TERAPI MUROTTAL AL MULK TERHADAP PENURUNAN TINGKAT KECEMASAN PADA IBU BERSALIN

Alifia Putri Nabila¹, Sulastri²
Universitas Muhammadiyah Surakarta^{1,2}
sulastri@ums.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas terapi murottal Al-Mulk terhadap penurunan tingkat kecemasan pada ibu bersalin. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan *two group pretest posttest design*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan terapi murottal Al-Mulk memperoleh nilai p value sebesar 0,000. Simpulan, bahwa intervensi terapi murottal Al-Mulk merupakan intervensi yang efektif karena dapat menurunkan tingkat kecemasan pada ibu bersalin.

Kata Kunci : Ibu Bersalin, Kecemasan, Terapi Murottal Al Mulk

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of Al Mulk murottal therapy in reducing anxiety levels in mothers giving birth. The method used in this research is quasi-experimental with a two-group pretest-posttest design. The research results showed that applying Al-Mulk murottal therapy obtained a p-value of 0.000. The conclusion is that the Al-Mulk murottal therapy intervention is effective because it can reduce the level of anxiety in mothers giving birth.

Keywords: Mother giving birth, Anxiety, Murottal Al Mulk Therapy

PENDAHULUAN

Persalinan dan kelahiran merupakan peristiwa fisiologis. Persalinan bagi beberapa ibu hamil masih menjadi suatu peristiwa yang menakutkan karena akan merasakan perubahan tubuh, psikis, dan emosional yang dapat menimbulkan kecemasan khususnya pada ibu hamil pertama. Masa persalinan merupakan periode kritis bagi seorang calon ibu. Ibu hamil pertama tidak jarang memiliki pikiran yang mengganggu, adanya kecemasan serta pikiran-pikiran seperti melahirkan (Emilia et al., 2023).

Kecemasan merupakan suatu keadaan yang ditandai rasa khawatir dengan gejala somatik yang memperingatkan individu bahwa adanya bahaya yang mengancam atau menandakan suatu kegiatan berlebihan (Wahyuni et al., 2020). Kecemasan digambarkan sebagai suatu kondisi dimana seseorang mengalami perasaan takut, sebagai respons terhadap ancaman yang tidak jelas dan tidak spesifik (Hudiyawati et al., 2022). Ketika kecemasan yang normal dan terkendali berubah menjadi kecemasan yang terus menerus

dan tidak terkendali, kecemasan ini akan mengganggu aktivitas sehari-hari (Andri et al., 2021; Pole et al., 2021; Dewi & Fauziah, 2018).

Kecemasan pada saat proses persalinan dapat memperlama kala I karena faktor psikis sangat mempengaruhi lancar tidaknya proses persalinan. Penyakit yang menyertai ibu dalam kehamilan adalah salah satu faktor yang menyebabkan kecemasan. Jika seorang ibu yang hamil dengan suatu penyakit yang menyertai kehamilannya, maka ibu tersebut akan lebih cemas lagi, karena kehamilan dan persalinan meskipun dianggap fisiologis namun tetap beresiko terjadi hal-hal yang patologis. Beberapa determinan terjadinya kecemasan pada ibu bersalin, yaitu cemas sebagai akibat dari nyeri persalinan, keadaan fisik ibu, riwayat pemeriksaan kehamilan, kurangnya pengetahuan tentang proses persalinan, dukungan dari lingkungan sosial serta latar belakang psikososial lain dari wanita yang bersangkutan, seperti tingkat pendidikan, kehamilan yang tidak diinginkan, sosial ekonomi (Sidabukke & Siregar, 2020). Kondisi cemas ditandai dengan tingkat kewaspadaan yang berlebih dan cenderung panik sehingga individu yang mengalami cemas dapat terganggu fisik, psikologis dirinya sendiri dan juga lingkungannya (Rahmadani et al., 2021). Respon kecemasan masing masing ibu bersalin berbeda dan sering nampak dari sikap khawatir, gelisah, tidak tenang, yang seringkali disertai dengan keluhan fisik. Untuk mengatasi gangguan psikologis tersebut diperlukan dukungan keluarga agar dapat menurunkan efek psikologis yang ditimbulkan (Rahman et al., 2023).

Total ibu hamil yang berada di Indonesia 373.000. Sebanyak 107.000 orang (28,7%) mengalami kecemasan dalam menghadapi persalinan. Seluruh populasi di Pulau Jawa terdapat 67.979 ibu hamil, sedangkan yang mengalami kecemasan dalam menghadapi persalinan 35.587 orang (52,3%). Data ibu hamil yang mengalami kecemasan berlebih di Jawa Tengah sebanyak 545.813,00. Di Sukoharjo ditemukan kasus sebanyak 39,84/100.000 ibu hamil mengalami kecemasan, kurangnya pengetahuan, dan status gizi yang rendah (Dinkes Sukoharjo, 2021).

Pelayanan kesehatan ibu hamil termasuk kelas antenatal dapat digunakan untuk mengurangi kecemasan atau kekhawatiran dalam menghadapi persalinan dan memperlancar proses persalinan yaitu dengan memberikan motivasi dan edukasi kepada ibu hamil. Selain itu kecemasan dapat diminimalisir dengan meningkatkan kemampuan ibu untuk rileks selama masa kehamilan dan persalinan serta persiapan fisik dan psikis (Maniagasi et al., 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pengaruh terapi murottal Al-Mulk terhadap penurunan tingkat kecemasan pada ibu bersalin. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mahanani et al., (2022) menunjukkan bahwa penurunan kecemasan pada ibu bersalin menggunakan hipnoterapi akan lebih efektif. Berbeda halnya dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini menggunakan Al-Mulk untuk mengurangi kecemasan yang dialami oleh ibu bersalin karena Al-Mulk dapat menjadi obat penawar stress karena lantunan ayat suci Al-Qur'an dapat menenangkan hati dan pikirannya. Surat Al-Mulk merupakan salah satu surat yang menjelaskan bahwa Allah-lah yang memiliki kekuasaan tunggal ataupun suatu kerajaan. Tidak ada satu makhluk manapun yang dapat mengimbangi keadilan dan peraturan Allah SWT. Perintah Allah untuk memperhatikan isi alam semesta. Selain itu, kandungan dalam Al-

Mulk terdiri dari hidup dan mati, ujian bagi manusia, dan janji Allah kepada orang mukmin (Husna et al., 2020).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah saya lakukan di Puskesmas Kartasura Sukoharjo pada bulan Juli 2023 didapatkan kunjungan ibu bersalin mencapai 11 orang dan didapatkan 6 orang mengalami kecemasan sangat berat saat menjelang persalinan. sehingga fokus pada penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas terapi murrotal Al-Mulk terhadap penurunan tingkat kecemasan pada ibu bersalin, dimana intervensi murrotal Al-Mulk ini belum pernah digunakan pada tempat penelitian.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan quasi eksperimen dengan *two group pretest posttest design*. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kartasura Sukoharjo pada bulan September-Oktober 2023. Populasi pada penelitian ini sebanyak 30 responden, dimana 15 responden sebagai eksperimen dan 15 responden sebagai kontrol. Sampel pada penelitian ini sebanyak 30 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Instrumen penelitian yang digunakan, yaitu dengan kuisisioner Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS). Pada kelompok eksperimen diberikan pretest dengan kuisisioner kemudian diberikan intervensi dengan murrotal Al-Mulk dan setelahnya diberikan posttest dengan kuisisioner. Sedangkan pada kelompok kontrol, hanya diberikan pretest dan posttest. Analisa data pada penelitian ini menggunakan *Uji Paired T-Test*

HASIL PENELITIAN

Tabel. 1
Distribusi Frekuensi Responden

Karakteristik Ibu	Kelompok eksperimen		Kelompok kontrol	
	F	%	F	%
Usia				
20 – 29 tahun	7	46,7	13	86,7
30 – 40 tahun	8	53,3	2	13,3
Jumlah	15	100,0	15	100,0
Pendidikan				
SD	1	6,7	2	13,3
SMP	5	33,3	3	20,0
SMA	8	53,3	7	46,7
Perguruan Tinggi	1	6,7	3	20,0
Jumlah	15	100,0	15	100,0
Pekerjaan				
Swasta	5	33,3	4	26,7
Wiraswasta	3	20,0	5	33,3
IRT	7	46,7	6	40,0
Jumlah	15	100,0	15	100,0
Agama				
Islam	15	100,0	15	100,0
Jumlah	15	100,0	15	100,0

Berdasarkan data karakteristik ibu pada tabel usia, rata – rata usia mayoritas kelompok eksperimen adalah sekitar 30–40 tahun (53,3%), sedangkan kelompok kontrol sekitar 20-29 tahun (46,7%). Pada tabel pendidikan, rata – rata pendidikan mayoritas kelompok eksperimen adalah pendidikan SMA sebanyak 8 responden (53,3%), sedangkan kelompok kontrol adalah pendidikan SMA sebanyak 7 responden (46,7%). Pada tabel pekerjaan, rata- rata kelompok eksperimen adalah IRT sebanyak 7 responden (46,7%), sedangkan pada kelompok kontrol adalah IRT sebanyak 6 responden (40,0%). Pada tabel agama kelompok eksperimen dan kelompok kontrol beragama Islam.

Tabel. 2
Distribusi Frekuensi Rata-Rata Kecemasan Eksperimen

Variabel	Mean	Standar deviasi	Min – Mak
Pretest	41,87	2,503	38-48
Posttest	21,73	3,011	16-27

Pada tabel 2 terlihat rata–rata kecemasan sebelum dilakukan terapi murottal Al-Mulk pada kelompok eksperimen adalah 41,87 dengan standar deviasi 2,503. Tingkat kecemasan terendah sebelum dilakukan terapi murottal Al-Mulk adalah 38 dan tertinggi adalah 48. Sedangkan rata–rata setelah dilakukan terapi murottal Al-Mulk adalah 21,73 dengan standar deviasi 3,011. Tingkat kecemasan terendah setelah dilakukan terapi murottal Al-Mulk adalah 16 dan tertinggi adalah 27.

Tabel. 3
Distribusi Frekuensi Rata-Rata Kecemasan Kontrol

Variabel	Mean	Standar deviasi	Min – Mak
Pretest	39,00	2,171	35-43
Posttest	39,13	2,386	35-43

Pada tabel 3 terlihat rata–rata kecemasan sebelum dilakukan terapi murottal Al-Mulk pada kelompok kontrol adalah 39,00 dengan standar deviasi 2,171. Tingkat kecemasan terendah sebelum dilakukan terapi murottal Al-Mulk adalah 35 dan tertinggi adalah 43. Sedangkan rata–rata setelah dilakukan terapi murottal Al-Mulk adalah 39,13 dengan standar deviasi 2,386. Tingkat kecemasan terendah setelah dilakukan terapi murottal Al-Mulk adalah 35 dan tertinggi adalah 43.

Tabel. 4
Uji Normalitas

	Kolmogrov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig	Statistic	Df	Sig
Pretest eksperimen	0,145	15	0,200	0,942	15	0,405

Posttest eksperimen	0,198	15	0,117	0,907	15	0,121
Pretest kontrol	0,144	15	0,200	0,972	15	0,892
Posttest kontrol	0,175	15	0,200	0,934	15	0,313

Pada tabel 4 uji normalitas pada pretest eksperimen dengan sig 0,405 dan posttest eksperimen dengan sig 0,121. Sedangkan pada pretest kontrol dengan sig 0,892 dan posttest kontrol 0,313. Maka, berdasarkan hasil sig >0,05 dan terdistribusi normal.

Tabel. 5
Uji T-test eksperimen

Kecemasan	Mean	Standar Deviasi	N	Selisih	P value
Pretest	41,87	2,503	15	20,14	0,000
Posttest	21,73	3,011	15	20,14	0,000

Pada tabel 5 didapatkan hasil uji T-test terapi murottal Al-Mulk terhadap penurunan tingkat kecemasan pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa sebelum dilakukan terapi rata-rata tingkat kecemasannya adalah 41,87 dengan standar deviasi 2,503. Setelah dilakukan terapi murottal Al-Mulk, rata-rata tingkat kecemasannya menurun menjadi 21,73 dengan standar deviasi 3,011. Dengan demikian intervensi terapi murottal Al-Mulk dapat menurunkan rata-rata tingkat kecemasan sebesar 20,14. Hasil uji statistik diperoleh p value 0,000 ($p \text{ value} < \alpha 0,05$) artinya ada perbedaan yang signifikan tingkat kecemasan antara sebelum dan sesudah pemberian intervensi terapi murottal Al-Mulk. Dengan kata lain ada intervensi terapi murottal Al-Mulk merupakan intervensi yang efektif karena dapat menurunkan tingkat kecemasan.

Tabel. 6
Uji T-test kontrol

Kecemasan	Mean	Standar Deviasi	N	Selisih	P value
Pretest	39,00	2,171	15	-0,13	0,818
Posttest	39,13	2,386	15	-0,13	0,818

Pada tabel 6 didapatkan hasil uji T-test terapi murottal Al-Mulk terhadap penurunan tingkat kecemasan pada kelompok kontrol menunjukkan bahwa sebelum dilakukan terapi rata-rata tingkat kecemasannya adalah 39,00 dengan standar deviasi 2,171. Setelah dilakukan terapi murottal Al-Mulk, rata-rata tingkat kecemasannya menurun menjadi 39,13 dengan standar deviasi 2,386. Hasil uji statistik diperoleh p value 0,818 ($p \text{ value} > \alpha 0,05$) artinya tidak ada perbedaan yang signifikan tingkat kecemasan antara sebelum dan sesudah pemberian intervensi terapi murottal Al-Mulk.

PEMBAHASAN

Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis berpengaruh pada penurunan tingkat kecemasan dengan pengukuran skala *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS) pada ibu bersalin. Kecemasan pada ibu bersalin dapat timbul karena faktor umur. Kehamilan yang dialami ibu pada ibu bersalin di umur yang terlalu muda (<20 tahun) serta umur ibu yang terlalu tua (>35 tahun) akan mengalami komplikasi yang cukup tinggi pada kehamilan (Sulastri & Rachmawati, 2023).

Penelitian ini sejalan dengan Murdayah et al., (2021) menemukan bahwa ada hubungan yang signifikan antara usia ibu dengan kecemasan dalam menghadapi persalinan. Kehamilan diusia kurang dari 20 tahun secara biologis belum optimal dan emosinya cenderung labil, dan mental ibu belum matang sehingga mudah mengalami guncangan. Hamil pada usia kurang dari 20 tahun merupakan usia yang dianggap terlalu muda untuk bersalin. Semakin muda usia ibu bersalin maka tingkat kecemasan menghadapi persalinan semakin berat. Baik secara fisik maupun psikologis, ibu bersalin belum tentu siap menghadapinya sehingga gangguan kesehatan selama kehamilan bisa dirasakan berat. Hal ini akan meningkatkan kecemasan yang dialaminya. Demikian juga yang terjadi pada ibu hamil dengan umur lebih dari 35 tahun, umur ini digolongkan pada kehamilan beresiko tinggi dimana keadaan fisik sudah tidak prima lagi seperti pada umur 20-35 tahun.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan perlakuan murottal Al-Mulk, tingkat kecemasan ibu bersalin sebagian besar berada pada tingkat kecemasan sangat berat. Sedangkan setelah diberikan intervensi, tingkat kecemasan ibu bersalin sebagian besar menurun pada tingkat kecemasan ringan dan tidak ditemukan ibu bersalin pada tingkat kecemasan berat. Penelitian ini menggunakan terapi murottal Al-Mulk karena menjadi obat penenang bagi ibu bersalin dimana lantunan ayat suci Al-Qur'an dapat menenangkan hati dan pikiran. Dengan terapi murottal maka kualitas kesadaran seseorang terhadap Tuhan akan meningkat, baik orang tersebut tahu arti Al-Quran atau tidak.

Penelitian ini sejalan dengan Ishmata et al., (2021) bahwa responden sebelum menerima intervensi murottal Al-Mulk tingkat kecemasannya tinggi dan setelah diberikan intervensi mengalami penurunan tingkat kecemasan yang disebabkan karena rendahnya motivasi. Hasil penelitian berdasarkan tingkat pendidikan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum diberikan terapi murottal dan sesudah diberikan terapi murottal tidak ada pengaruh, maka disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh tingkat pendidikan terhadap kecemasan pada ibu bersalin.

Penelitian ini sejalan dengan Yulianti & Lia (2021) bahwa hasil uji statistic berdasarkan pendidikan pada kelompok sebelum diberikan Murattal Al-Qur'an didapatkan p value 0,326 dan pada kelompok sesudah diberikan Murattal Al-Qur'an didapatkan p value 0,266, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh pendidikan terhadap tingkat kecemasan pada ibu bersalin di Klinik Alqila Desa Rawagempol Kabupaten Karawang Tahun 2022. Terapi murottal dengan memutarakan bacaan surat Al Mulk sangat manjur karena bisa memunculkan rasa damai, perasaan tenang dan juga rileks sehingga kecemasan dapat diturunkan dan dapat menetralkan tanda-tanda vital pasien dan membuat klien nyaman dengan meningkatkan rasa damai dan tenang melalui indra pendengaran dan perabaan (Setiawati et al., 2023).

Penelitian ini sejalan dengan yang menyatakan bahwa ibu bersalin yang mendapatkan terapi murottal Al-Mulk akan menjadikan hati lebih tenang. Hal tersebut dikarenakan suara bacaan Al-Qur'an yang diterima oleh telinga akan disalurkan ke lubang telinga dan mengenai membrane timpani, sehingga membuat bergetar. Getaran tersebut diteruskan ke tulang-tulang pendengaran lalu menuju otak tepatnya dibagian pendengaran. Kemudian otak akan memproduksi zat kimia yang disebut dengan neuropeptide yang akan memberikan umpan balik berupa kenikmatan dan kenyamanan (Haniyah et al., 2023). Pemberian terapi dapat menurunkan tingkat kecemasan ibu bersalin, memberikan ketenangan dan kenyamanan pada ibu bersalin normal selain itu juga terdapat perbedaan rata-rata penurunan kecemasan sebelum dan sesudah diberikan terapi murattal (Yuliana et al., 2021).

Terapi mendengarkan, membaca dan menghafal dapat memberikan manfaat kesehatan yang bermakna doa atau nyanyian bagi umat beragama lain. Penanganan terapi murottal lebih efektif dibanding terapi lain seperti terapi otot progresif, terbukti rerata tekanan darah sistolik (4,15) dan diastolik (4,53) dalam terapi menggunakan murottal Al-Mulk lebih tinggi dari nilai tambah tekanan darah sistolik (2,93) dan diastolik (1,46) pada terapi otot progresif (Zuwariah et al., 2023). Terapi murottal dengan sarana Al-Quran mampu memberikan bantuan penurunan tingkat kecemasan, dimana efeknya mampu memberikan perasaan rileks dan kenyamanan. Upaya untuk menghindari rasa takut, cemas, dan setres selama proses persalinan dapat dilakukan dengan penenang jiwa ibu bersalin agar lebih rileks dalam menghadapi proses persalinan. Penenangan jiwa ibu bersalin dapat dilakukan dengan cara mendengar murottal Al-Mulk karena secara murottal mempunyai irama yang konstan, teratur, dan tidak ada perubahan irama yang mendadak sehingga mempunyai efek relaksasi dan dapat menurunkan kecemasan (Ditiara et al., 2022).

SIMPULAN

Intervensi terapi murottal Al Mulk merupakan intervensi yang efektif karena dapat menurunkan tingkat kecemasan pada ibu bersalin.

SARAN

Saran bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan dan pengabdian masyarakat melalui edukasi kesehatan dengan pemberian terapi murottal Al-Mulk secara optimal sehingga komplikasi yang mungkin muncul dapat diminimalisir. Profesi keperawatan diharapkan dapat lebih mengkaji penyebab yang mempengaruhi kecemasan dengan pemberian murottal Al Mulk sehingga masalah yang dapat mempengaruhi kecemasan ibu bersalin dapat tertangani dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri, J., Padila, P., & Arifin, N. A. (2021). Tingkat Kecemasan Pasien Kardiovaskuler pada Masa Pandemi COVID-19. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 3(1), 382-389. <https://doi.org/10.31539/joting.v3i1.2167>
- Dewi, I. P., & Fauziah, D. (2018). Pengaruh Terapi Seft terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan pada Para Pengguna Napza. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 2(2), 135–150. <https://doi.org/10.30651/jkm.v2i2.1094>

- Dinkes Sukoharjo. (2021). *Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Sukoharjo 2021*. <https://dkk.sukoharjokab.go.id/pages/profil-tahun-2021>
- Ditiara, F. A., Wisnu, S., & Wisnu, W. (2022). Evidence Based Case Report (EBCR) : Pengaruh Murottal Al-Qur'an terhadap Tingkat Kecemasan pada Ibu Bersalin. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 3(1), 8–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.34011/jks.v3i1.1212>
- Emilia, E., Yunisa, Y., Y, L., & N, S. (2023). Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an terhadap Tingkat Kecemasan pada Ibu Bersalin Kala I di PMB 'Y' di Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor. *Jurnal Ayurveda Medistra*, 5(1), 29–47. <https://doi.org/10.51690/medistra-jurnal123.v5i1.85>
- Haniyah, S., Triana, N. Y., & Wijayanti, I. (2023). Efektivitas Murottal Al Mulk terhadap Nyeri pada Ibu Post Partum Sectio Saesarea. *Jurnal EDUNursing*, 7(1), 10–17. <https://journal.unipdu.ac.id/index.php/edunursing/article/view/3950>
- Hudiyawati, D., Aji, P. T., Syafriati, A., Jumaiyah, W., & Tyawarman, A. (2022). Pengaruh Murottal Al-Qur'an terhadap Kecemasan pada Pasien Pre-Percutaneous Coronary Intervention. *Jurnal Berita Ilmu Keperawatan*, 15(1), 8–14. <https://journals.ums.ac.id/index.php/BIK/article/view/17049/pdf>
- Husna, L., Abidin, A. Z., & Abidin, A. (2020). Tradisi Pembacaan Surat Al-Waqi'ah dan Surat Al-Mulk di Pondok Pesantren Mambaul Hikam II Karanggayam Blitar Jawa Timur. *Jurnal Ulunnuha*, 9(1), 16–36. <https://doi.org/10.15548/ju.v8i3.1305>
- Ishmata, K., Septadina, I. S., & Arryotantri, B. (2021). Holy Quran Recitation of Surah Al-Mulk and Al-Hasyr on Decreasing Anxiety in Medical Students. *International Journal of Islamic Medicine*, 2(1), 7–14. <https://doi.org/10.37275/ijim.v2i1.16>
- Mahanani, S. W., Umaroh, U., Nugrahaeni, I. K., & Ramadhian, A. A. N. (2022). Pengaruh Hipnoterapi terhadap Penurunan Kecemasan Ibu Hamil dan Bersalin. *Midwifery Care Journal*, 3(1), 22–29. <https://doi.org/10.31983/micajo.v3i1.8191>
- Maniagasi, J. L. E., Nontji, W., & Ahmad, M. (2022). Pengaruh Kelas Ibu Hamil terhadap Tingkat Kecemasan pada Ibu Hamil dalam Menghadapi Persalinan. *Jurnal Keperawatan*, 14(4), 1037–1046. <https://doi.org/10.32583/keperawatan.v14i4.691>
- Murdayah, M., Lilis, D. N., & Lovita, E. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kecemasan pada Ibu Bersalin. *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, 3(1), 115–125. <https://doi.org/10.35971/jjhsr.v3i1.8467>
- Pole, J. S., Andri, J., & Padila, P. (2021). Cardiovascular Patient's Anxiety in the Time of the Covid-19 Pandemic. *JOSING: Journal of Nursing and Health*, 2(1), 15-21. <https://doi.org/10.31539/josing.v2i1.3022>
- Rahmadani, A., Agustini, T., & Taqiyah, Y. (2021). Pengaruh Terapi Murottal Al – Qur'an terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Proses Persalinan. *Window of Nursing Journal*, 02(02), 113–122. <https://doi.org/10.33096/won.v2i2.831>
- Rahman, R. A. N., Kartinah, K., & Kusnanto, K. (2023). Gambaran Kecemasan, Stress dan Depresi pada Usia Dewasa yang Menjalani Hemodialisa. *ASJN (Aisyiyah Surakarta Journal of Nursing)*, 4(1), 1–6. <https://doi.org/10.30787/asjn.v4i1.918>

- Setiawati, I., Rohmah, M., & Rohmah, R. (2023). Efektifitas Murottal Qur'an dan Virtual Reality terhadap Kecemasan Ibu Hamil Trimester 3. *Journal of Issues in Midwifery*, 7(2), 81–87. <https://doi.org/10.21776/ub.joim.2023.007.02.4>
- Sidabukke, I. R. R., & Siregar, R. N. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan pada Ibu Bersalin di Rumah Sakit Restu Medan. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 6(1), 276–284. <https://jurnal.uui.ac.id/index.php/JHTM/article/view/692>
- Sulastri, S., & Rachmawati, W. P. (2023). Hubungan antara Umur dan Gravida dengan Kejadian Kurang Energi Kronis pada Ibu Hamil di Puskesmas Kalijambe Kabupaten Sragen. *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(4), 2809–2816. <https://doi.org/10.54371/jhip.v6i4.1914>
- Wahyuni, S., Komariah, K., & Nurul, N. (2020). Efektifitas Terapi Murottal Al-Qur'an dan Musik Klasik terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Bersalin di Bidan Praktik Mandiri (BPM) Teti Herawati Palembang. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (JKSI)*, 5(2), 198–204. <https://doi.org/https://doi.org/10.51143/jksi.v5i2.248>
- Yuliana, F., Aulya, Y., & Widowati, R. (2021). Pengaruh Terapi Murottal Al – Qur' An terhadap Penurunan Intensitas Nyeri dan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Bersalin Multipara Kala I Fase Aktif. *Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah Kesehatan Politeknik Media Farma Husada*, 7(2), 91–97. <https://doi.org/10.33651/jpkik.v7i2.267>
- Yulianti, L., & Lia, L. (2021). Pengaruh Murattal Al-Quran terhadap Tingkat Kecemasan pada Ibu Bersalin di Klinik Alqila Desa Rawa Gempol Kabupaten Karawang. *Journal of Health Services*, 01(01), 132–136. <https://ojs.polbap.ac.id/index.php/jhs/article/view/8>
- Zuwariah, N., Masruroh, N., Anggraini, F. D., El, W., & Rusdi, M. (2023). Pemberdayaan Kaader dalam Terapi Murottal Al-Qur'an Sebagai Implementasi Menurunkan Kecemasan pada Ibu Hamil Trimester III. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 3414–3417. <https://doi.org/10.31949/jb.v4i4.6487>